KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *BILANGAN FU* KARYA AYU UTAMI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

RIKI HARIB SYARTIKA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *BILANGAN FU* KARYA AYU UTAMI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra

RIKI HARIB SYARTIKA
NIM 72647/2006

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami: Tinjauan Sosiologi Sastra
Nama	: Riki Harib Syartika
NIM	: 2006/72647
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.	**Zulfadli, S.S., M.A.**
NIP 19620509 198602 1 001	**NIP 19811003 200501 1 001**

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, H.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riki Harib Syartika

NIM : 2006/72647

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami:
Tinjauan Sosiologi Sastra

Padang, Juli 2014

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yasnur Asri, M.Pd.	1.
2. Sekretaris	: Zulfadli, S.S., M.A.	2.
3. Angggota	: Dra. Nurizzati, M.Hum.	3.
4. Anggota	: M. Ismail N., S.S., M.A.	4.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir dengan judul "Kritik Sosial dalam Novel Bilangan Fu Karya Ayu Utami: Tinjauan Sosiologi Sastra" asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. pernyataan ini buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014
Saya yang menyatakan,

Riki Harib Syartika
NIM. 2006/72647

ABSTRAK

Riki Harib Syartika, 2014. "Kritik Sosial Dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami: Tinjauan Sosiologi Sastra". *Skripsi.* Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami; dan (2) Mendeskripsikan penyebab terjadinya kritik sosial dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami. Kajian teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) hakikat novel sebagai karya sastra; (2) novel dalam pandangan sosiologi sastra; (3) kritik sosial dalam kajian sosiologi sastra.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data penelitian ini adalah mengenai kritik sosial dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami yang diterbitkan oleh Gramedia tahun 2008. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut: (1) melakukan studi pustaka, terutama referensi yang menunjang ide penelitian; (2) membaca dan memahami novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami; (3) mencatat peristiwa yang berhubungan dengan kritik sosial dalam kehidupan masyarakat. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) mengklasifikasikan unsur-unsur novel yang mengungkapkan kritik sosial; (2) mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menyimpang dari aspek-aspek sosial yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam novel tersebut; (3) menginterpretasikan kritik sosial dan menghubungkan dengan konsep sosial yang ada dalam masyarkat; (4) membuat simpulan dari hasil interpretasi terhadap kritikan perilaku tokoh yang menyimpang; (5) melaporkan hasil penelitian.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami ditemukan: 1) bentuk kritik sosial yang terdiri dari norma-norma sosial yaitu norma agama, norma susila, norma hukum dan norma kesopanan. Dilatarbelakangi oleh ambisi untuk menaklukkan tebing, yang membenci para pria yang hidup biasa-biasa saja, layaknya dan termakan bujuk rayu wanita untuk cepat-cepat berumahtangga. Tokoh yang melecehkan nilai-nilai masyarakat dan 2) penyebab terjadinya kritik sosial dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami adalah: ketimpangan sosial, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang dan politik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami: Tinjauan Sosiologi Sastra". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan masukkan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada (1) Bapak Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing I, (2) Bapak Zulfadli, SS., MA selaku pembimbing II, (3) Bapak Dr. Ngusman, M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan masukan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan budi baik Bapak, Ibu, serta rekan-rekan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Pertanyaan Penelitian 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 6
G. Defenisi Operasional 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 8
1. Hakikat Novel 8
2. Struktur Novel 9
3. Novel dalam Pandangan Sosiologi Sastra 12
4. Kritik Sosial dalam Sastra 16
a. Pengertian Kritik Sosial 16
b. Kerangka Analisis Kritik Sosial 21
1) Norma-norma Sosial 21
2) Nilai-nilai Sosial 22
3) Kelompok-kelompok Sosial, Kekuasaan, dan Wewenang 23
4) Interaksi Sosial 23
B. Penelitian yang Relevan 24
C. Kerangka Konseptual 26

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Metode Penelitian 28
B. Data dan Sumber Data 28
C. Instrumen Penelitian 29
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 29
E. Teknik Keabsahan Data 30
F. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Unsur-unsur Novel yang Mengungkapkan Kritik Sosial 32
1. Penokohan 32
2. Latar atau Seting 37
B. Bentuk Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami. 42
1. Analisis Kritik Sosial Berdasarkan Norma-Norma Sosial... 42

a. Norma Agama 42
b. Norma Susila 43
c. Norma Hukum 44
d. Norma Kesopanan 45
2. Analisis Kritik Sosial Berdasarkan Nilai-Nilai Sosial 47
3. Analisi Kritik Sosial Berdasarkan Kelompok-Kelompok Sosial, Kekuasaan, dan Wewenang 48
4. Analisis Kritik Sosial Berdasarkan Interaksi Sosial 49
C. Penyebab dari Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami 52
1. Ketimpangan Sosial 52
2. Penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang 54
3. Politik 55

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 56
B. Saran 56

KEPUSTAKAAN 58
LAMPIRAN 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis	60
Lampiran 2	Tabel Inventarisasi Data Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami	62

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra mengungkapkan kehidupan manusia yang proses penciptaannya melalui daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi dari para sastrawan. Sebelum menulis karya sastra, sastrawan menghayati segala persoalan kehidupan manusia dengan penuh kesungguhan lebih dulu kemudian mengungkapkan kembali dalam karya fiksi. Karya fiksi berusaha mengungkapkan berbagai persoalan kehidupan manusia yang terjadi di masyarakat berupa berbagai kepincangan sosial yang secara tidak langsung merupakan kritikan pengarang terhadap kondisi sosial yang ia curahkan melalui karya sastra.

Karya sastra dapat menggugah perasaan, mendorong orang memikirkan masalah masyarakat dan manusia. Membaca karya sastra memungkinkan seseorang mendapat masukan tentang kemanusiaan dan kemasyarakatan, sehingga menimbulkan pikiran serta motivasi untuk berbuat sesuatu demi manusia dan masyarakat. Pengarang melalui karyanya terhadap keadaan sosial yang berpotensi ke arah kemanusiaan menggunakan model pengungkapan ekspresi total pengarang yang akhirnya dapat menimbulkan sebuah kritik sosial, sehingga akan memunculkan rasa simpati, kepedulian terhadap penderitaan yang dialami masyarakat, dan berusaha untuk menanggulangi masalah sosial tersebut.

Adanya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil karya seseorang pengarang, kebanyakan akan memunculkan kritik terhadap ketimpangan yang terjadi dalam masyarakat. Hasil karya sastra mengandung pesan kritik dapat

disebut sebagai kritik sosial, biasanya kritik yang terjadi di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang sesuai dengan etika dan norma yang berlaku dalam kehidupan sosial dan masyarakat.

Salah satu bentuk budaya yang mempengaruhi penulisan sastra adalah budaya dan sistem kehidupan masyarakat Jawa. Sebagai pulau dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, suku Jawa dengan budaya dan tradisinya merupakan magnet yang sangat kuat bagi kesusastraan Indonesia. Berbagai karya sastra tercipta, dengan setting dan latar budaya Jawa yang kuat di dalamnya. Beberapa karya sastra yang diciptakan oleh penulis-penulis Jawa yang menulis dalam bahasa Indonesia cenderung untuk menggambarkan pengalaman yang berpusat pada pribadi terhadap latar belakang masyarakat yang menekankan kemungkinan mengenai hidup dengan diri sendiri, yang mencerminkan tradisi yang memiliki unsur mistik kuat dalam kebudayaan Jawa.

Karya-karya sastra yang dihasilkan oleh penulis-penulis Jawa tersebut mayoritas mengolah pengalaman-pengalaman pribadi yang luar biasa, diatur dalam adegan-adegan yang aneh dari keajaiban mistik, menyelidiki kematian dan memisahkan diri dari kehidupan dengan banyak penekanan pada takdir dan nasib. Pada perkembangannya, karya-karya sastra yang bersumber pada spiritualisme lokal semakin jarang ditemukan, terutama untuk karya sastra berbentuk prosa. Tidak banyak sastrawan tertarik untuk mengangkat nilai dan tradisi yang terdapat pada agama bumi orang Jawa ini dalam sebuah cerita yang menarik. Maka, kehadiran *Bilangan Fu*, novel terbaru salah satu penulis terbaik Indonesia saat ini, Ayu Utami, memberikan angin segar sekaligus pembuktian, bahwa bentuk tradisi

budaya dan spiritualitas Jawa masih mampu menjadi magnet bagi kesusastraan Indonesia.

Bilangan Fu, merupakan novel ketiga Ayu Utami, setelah *Saman* dan *Larung*. Berbeda dengan dua novel sebelumnya yang mengambil *setting* dan kultur budaya Barat, kali ini Ayu utami mengangkat wacana spiritual- keagamaan, kebatinan, maupun mistik ke dalam kerangka yang menghormati sekaligus bersikap kritis terhadapnya. *Bilangan Fu* menceritakan tentang kehidupan budaya Jawa dengan corak keagamaan Jawa, sehingga alur ceritanya berisi kritik terhadap pelaksanaan keagamaan tersebut.

Pemilihan novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, dikaitkan dengan beberapa indikator yang terjadi dalam masyarakat karena peneliti beranggapan bahwa umumnya karya sastra berisikan kritik sosial. Kritik sosial pada karya sastra, khususnya novel sudah banyak yang meneliti, salah satu di antaranya adalah novel Berjuta-juta Dari Deli karya Emil W Aulia dan novel Kubah Karya Ahmad Tohari.

Novel *Bilangan Fu* bercerita mengenai seorang pemanjat tebing yang bernama Yuda, seseorang yang mengabaikan nilai-nilai lama, takhayul, budaya, dan sangat membenci televisi ini, memiliki sahabat baru yang misterius bernama Parang Jati. Bersama Parang Jati, cara pandangnya mulai berubah. Ia mulai melihat nilai-nilai budaya yang selama ini ia abaikan, ia belajar menghormati alam, ia belajar menghormati apa yang biasanya ia sebut sebagai takhayul (misalnya sesajen, Nyi Rara Kidul, dan lainnya) hanya sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih terhadap alam, bukan untuk dipuja sebagai

berhala. Novel ini juga menggambarkan bagaimana tokoh yang bernama Kupu, seorang muslim fanatik, yang digambarkan seperti sekelompok orang di Indonesia.

Permasalahan sosial yang di angkat dalam novel Bilangan Fu disampaikan melalui tokoh-tokoh yang multiperan, seperti : Yuda, Parang Jati, Kupu, Marja, Kabur Bin Sasus, Pontiman Sutalip, Suhubudi, Mbok Manyar, Penghulu Semar, Sriti, Fulan, Oscas, Pete, Parlan dan Mentel. Hal ini dapat dilihat jelas pada penokohan tokoh utama dalam berintekrasi dengan tokoh-tokoh lain, serta kritik sosial yang terjadi dalam novel tersebut. Karena itu dengan adanya novel ini dapat menambah wawasan dan membuka kembali tentang kehidupan yang berkembang saat ini, terutama bagi peneliti sendiri, ataupun penikmat sastra.

Penelitian ini berjudul Kritik Sosial dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami (Tinjauan Sosiologi Sastra). Dalam penelitian ini nantinya akan memaparkan tentang kritik sosial.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada kritik sosial yang terdapat dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami. Masalah ini di anggap penting dibahas, karena masalah tersebut tercermin dalam novel dan penting dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha melihat sejauhmana bentuk kritik sosial tersebut tercermin dan bagaimana penyebab terjadinya kritik sosial yang terkandung dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel Bilangan Fu karya Ayu Utami? (2) Apa penyebab terjadinya kritik sosial yang terdapat dalam novel Bilangan Fu karya Ayu Utami?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami?
2. Apa penyebab terjadinya kritik sosial dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami.
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya kritik sosial dalam novel *Bilangan Fu* karya Ayu Utami.

F. Manfaat Penelitian

Peneltian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis. Pertama, manfaat teoretis dalam penilitian ini adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra, dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. Kedua, manfaat praktis penelitian ini yaitu : (1) Bidang pendidikan, dapat digunakan oleh guru-guru sastra untuk meningkatkan apresiasi sastra di sekolah, (2) bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan tentang sosial dalam karya sastra, (3) bagi pengarang, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih baik pada masa akan datang

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan batasan sebagai berikut:

1. Kritik adalah evaluasi dan analisis dari segi bentuk dan isi melalui proses menimbang, menilai, memutuskan dan tanggapan. Kritik yang ilmiah mempertimbangkan keburukan dan kebaikan, kebenaran dan kesalahan, serta memberikan penilaian yang masak dan tidak mengobral pujian atau cacian.
2. Sosial adalah hidup dalam kelompok, tidak sendiri-sendiri atau berkenaan dengan orang-orang yang hidup dalam suatu masyarakat tertentu.

3. Kritik sosial adalah suatu usaha mengulas, memberikan pandangan, tentang kehidupan dan kelompok yang hidup dalam suatu masyarakat tertentu atau memberi pengamatan, pertimbangan, penilaian yang disampaikan seseorang tentang kehidupan sosial masyarakat. Kritik sosial diangkat ketika kehidupan dinilai tidak selaras dan tidak harmonis, ketika masalah-masalah sosial tidak dapat diatasi dan perubahan sosial mengarah kepada dampak-dampak disosiatif dalam masyarakat. Kritik sosial disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, kritik sosial dapat disampaikan melalui media. Media penyampaian kritik sosial beraneka ragam jenisnya.